

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini di Yayasan sahabat yatim Indonesia kota Jakarta Selatan yang beralamat di RT.7/RW.9, Jati Padang, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2023

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian mengenai meliputi program Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh Diyayasan Sahabat Yatim’’ secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai program ASAH di Yayasan sahabat yatim. Penyusunan skripsi ini ialah Langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh penyusun dalam rangka untuk pengumpulan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan Langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan Langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk menghasikan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan sesuai dengan tingkat dan kelompok data maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara;

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara penyusunan melakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan informan agar mampu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penyusunan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh Diyayasan Sahabat Yatim. Wawancara ini dilakukan dengan dilengkapi rekaman supaya dapat mengetahui informasi secara mendalam dari informan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara juga dibantu dengan panduan wawancara yang didalamnya berisi beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terikat dengan permasalahan-permasalahn dalam penyusunan ini.

2. Observasi

Metode observasi, dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan, dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyusun mengamati langsung dan memperhatikan kegiatan yang dilaksanakan di Yayasan sahabat yatim secara akurat untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan yang dilaksanakan. Dalam pengamatan tersebut dilakukan pencatatan hasil observasi yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan dari fenomena yang ada

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan, gambar dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penyusun melakukan analisis terhadap dokumen yang ada di Yayasan sahabat yatim Indonesia yaitu dokumen tentang informan penerima program asah dan dokumen pengasuhan yang dilakukan diyayasan sahabat yatim Indonesia

3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dengan program pengasuhan yaitu penanggung jawab program ASAH, orang tua

asuh dan informan penerima manfaat program ASAH Pendekatan yang dilakukan kepada informan relative cukup mudah karena informan secara terbuka bersedia membantu. Pendekatan dimulai dari perkenalan dan pengakraban diri informan sendiri memberikan sikap cukup positif dengan menyambut baik maksud penelitian ini. Informan juga dengan senang hati berupaya membantu memberikan data-data penelitian secara baik

Penelitian ini menggali data dari pihak-pihak yang terlibat dalam Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh) Di yayasan Sahabat Yatim, Akan tetapi penulis hanya mengambil 9 informan pihak-pihak yang dipilih informan antara lain : Penanggung jawab program ASAH, Orang tua asuh, Serta anak asuh dimana dari 14 anak asuh penulis hanya memilih 6 anak asuh kriteria untuk anak asuh peneliti persempit kriteria tersebut dimana peneliti memilih anak yang sudah cukup dewasa, berikut nama-nama informan :

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	L / P	Usi a	Informan	Keterangan
1	Mutmainah/Sekartika	P	43	Informan 1	Penanggung jawab program ASAH Yayasan sahabat yatim
2	Euis	P	26	Informan 2	Orang tua asuh
3	Didin	L	36	Informan 3	Orang tua asuh
4	Ummu Habibah Sefi	P	16	Informan 4	Penerima manfaat program ASAH
5	Ghina Ruhillah	P	16	Informan 5	Penerima manfaat program ASAH

6	Andini	P	16	Informan 6	Penerima manfaat program ASAHA
7	Aziaul Muklisoh	P	16	Informan 7	Penerima manfaat program ASAHA
8	Sunnah	P	16	Informan 8	Penerima manfaat program ASAHA
9	Syurotin Yumna Nolita	P	16	Informan 9	Penerima manfaat program ASAHA

3.5. Validasi Data

Dalam penelitian ini agar data yang disajikan merupakan data yang sah maka digunakan kriteria derajat kepercayaan, yang meliputi langkah yaitu:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti akan mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung nantinya

2. Triangulasi

Triangulasi adalah langkah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumberdata yang lain sebagai pembanding data yang telah diperoleh

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data dapat digunakan dengan

hasil rekaman atau dokumentasi lainnya serta gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

3.6. Teknik Analisis Data

Jenis penyelidikan subyektif ini disebut cerita atau deskripsi keadaan atau kejadian. Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah jenis pemeriksaan subjektif, sehingga informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedah dengan menggunakan pemeriksaan informasi subjektif. Pemeriksaan informasi subyektif adalah tahap yang dilakukan dengan bekerja dengan informasi, mengkoordinasikan informasi, menyusunnya menjadi unit-unit yang masuk akal, menggabungkannya, mencari dan menemukan desain, menemukan apa yang penting dan apa yang disadari, dan menyimpulkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pemeriksaan informasi subyektif adalah jenis langkah-langkah yang dilakukan oleh para ilmuwan untuk menggambarkan secara lebih rinci informasi yang diperoleh dari hasil pemilihan informasi sebagai gambar dan kata-kata sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari sumber informasi. Dalam pemeriksaan informasi ada pengumpulan informasi, pemilihan informasi, kemudian, pada saat itu, kombinasi sehingga menyinggung akhir dari informasi yang ditemukan. Dengan tujuan agar dapat disimpulkan dengan baik hal-hal yang penting untuk diceritakan dan dapat diketahui oleh orang lain. Dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan pemeriksaan informasi subjektif dengan melakukan:

1. Pengurangan Informasi Mengurangi informasi berarti meringkas, memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan contoh, dan menghilangkan yang berlebihan. Dengan demikian informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para ahli untuk melengkapi koleksi informasi lebih lanjut.

2. Menampilkan Informasi Setelah informasi berkurang, tahap selanjutnya adalah pengenalan informasi. Pertunjukan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antara klasifikasi, diagram alur dan semacamnya. Untuk situasi ini yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam eksplorasi subyektif adalah dengan teks akun.
3. Tarik Kesimpulan Setelah informasi juga diperkenalkan dalam rangkaian pemeriksaan informasi, sistem berikut ini mencapai penentuan atau konfirmasi informasi. Siklus pemeriksaan, untuk situasi ini, adalah pengakuan kembali catatan lapangan, membuat konsep dengan rekan untuk mendorong pengaturan intersubjektivitas.